

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Pertumbuhan Ekonomi (X_1), Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2), dan Rata-Rata Lama Sekolah (X_3) terhadap variabel dependen Tingkat Kemiskinan (Y) pada Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep selama periode 2017/2025, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep. Artinya, peningkatan pertumbuhan ekonomi belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap penurunan tingkat kemiskinan. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum sepenuhnya dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata dan menurunkan tingkat kemiskinan.
2. Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep. Artinya, semakin tinggi Tingkat Pengangguran Terbuka, maka tingkat kemiskinan cenderung meningkat. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah pengangguran menyebabkan masyarakat kehilangan sumber pendapatan

sehingga kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup menjadi menurun dan mendorong peningkatan tingkat kemiskinan.

3. Rata-Rata Lama Sekolah (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep. Artinya, semakin tinggi Rata-Rata Lama Sekolah, maka tingkat kemiskinan cenderung menurun. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pendidikan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, produktivitas tenaga kerja, serta peluang memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik sehingga dapat menekan tingkat kemiskinan.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep. Oleh sebab itu, pemerintah daerah di masing-masing kabupaten perlu merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran dengan mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi serta karakteristik wilayah di Pulau Madura. Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa implikasi kebijakan yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep, diharapkan lebih memfokuskan kebijakan penanggulangan kemiskinan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan akses pendidikan, pemberian beasiswa bagi masyarakat kurang mampu, pencegahan angka

putus sekolah, serta peningkatan pemerataan sarana dan prasarana pendidikan, terutama di wilayah terpencil dan kepulauan.

2. Pemerintah daerah diharapkan pemerintah perlu memperkuat program pelatihan kerja, sertifikasi kompetensi, serta memperluas kesempatan kerja melalui pengembangan sektor-sektor unggulan daerah agar mampu menekan tingkat pengangguran yang terbukti berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.
3. Pemerintah daerah diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memastikan bahwa manfaat pertumbuhan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan UMKM, peningkatan nilai tambah sektor pertanian, perikanan, dan peternakan, pemerataan investasi, serta penciptaan lapangan kerja yang lebih inklusif sehingga pertumbuhan ekonomi mampu memberikan dampak yang lebih besar terhadap penurunan tingkat kemiskinan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi tingkat kemiskinan, seperti Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), belanja pemerintah, atau PDRB per kapita agar dapat memberikan sudut pandang yang lebih luas dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kemiskinan di Pulau Madura.